

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII DI
SMPN 2 BANGUN PURBA**

Ayu Gustin¹, Welven Aida², Hardianto³, Ridho Harapan Bunda⁴
Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian ^{1, 2 & 3}

ayugustin51@gmail.com¹, Welvenaida76@gmail.com², hardiantocally@gmail.com³,
harapanbundaridho@gmail.com⁴

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini yaitu Guru kurang bervariasi dalam menentukan model pembelajaran sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan kurang termotivasi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah pada pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP N 2 Bangun Purba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa VIII SMP N 2 Bangun Purba. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA yang berjumlah 27 orang siswa dan siswa kelas VIIIB yang berjumlah 28 orang siswa. Desain penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan dasar pengambilan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diterima H_a apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test diperoleh data $t_{hitung} = 3,09 > 1,683$. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Bangun Purba tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPS, Model Pembelajaran *Mind Mapping*

***THE INFLUENCE OF THE MIND MAPPING LEARNING MODEL
ON THE OUTCOMES OF CLASS VIII SCIENCE LEARNING IN
SMPN 2 BANGUN PURBA***

Ayu Gustin¹, Welven Aida², Hardianto³, Ridho Harapan Bunda³
Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian ^{1, 2 & 3}

ayugustin51@gmail.com¹, Welvenaida76@gmail.com²
hardiantocally@gmail.com³,

Abstract

The background to this research is that teachers are less varied in determining learning models so that students tend to feel bored and less motivated, which has an impact on student learning outcomes which are still low in social studies learning. The aim of this research is to determine the influence of the Mind Mapping Learning Model on Social Studies Learning Outcomes for Class VIII Students at SMP N 2 Bangun Purba. The method used in this research is the Quasi Experimental method. The population in this research is all students of VIII SMP N 2 Bangun Purba. The sample in this research was class VIIIA students, totaling 27 students and class VIIIB

students, totaling 28 students. This research design uses a pretest and posttest on the basis that H_0 is rejected if $t \text{ count} > t \text{ table}$ and H_a is accepted if $t \text{ count} > t \text{ table}$. The results of hypothesis testing using the t -test formula obtained $t \text{ count}$ data of $3.09 > 1.683$. So it can be concluded that students who learn using the Mind Mapping learning model have an influence on the learning outcomes of class VIII students at SMP N 2 Bangun Purba for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Social Sciences Learning Outcomes, Mind Mapping Learning Model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengajaran terhadap siswa di sekolah atau satuan pendidikan. Pendidikan sendiri memiliki tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki siswa. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk potensi peserta didik agar dapat bermanfaat untuk masa depan, dan juga bangsa itu sendiri. Belajar adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh individu atau peserta didik supaya terjadi berbagai perubahan kemampuan peserta didik dari adanya proses belajar. Hasil belajar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja melainkan juga perubahan tingkah laku, perilaku dan sikap. Karena belajar tidak hanya mengembangkan pengetahuan tetapi juga membentuk berbagai perilaku, karakter dan sikap peserta didik yang kurang baik menjadi baik.

Sani (2016:53) metode *Mind Mapping* merupakan salah satu cara yang digunakan pada bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk melatih cara berfikir peserta didik, metode ini mempunyai cara tersendiri yaitu menyajikan isi materi berupa pemetaan pemikiran berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 2 Bangun Purba yaitu dalam proses pembelajaran di sekolah guru masih menggunakan model pembelajaran yang belum bervariasi dan juga tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPS. Penggunaan model pembelajaran konvensional kurang tepat pada mata pelajaran IPS karena proses pembelajaran akan membosankan dan peserta didik menjadi pasif dan kesulitan untuk memahami materi dan juga menarik kesimpulan. Seperti halnya saat dilakukan ulangan harian (uh) dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM di SMPN 2 Bangun Purba yaitu 73. Untuk lebih jelasnya Peneliti mencantumkan hasil dari ulangan harian siswa di kelas VIII SMPN 2 Bangun Purba.

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian siswa kelas VIII Di SMPN 2 Bangun Purba

No	Kelas	Tuntas (73)	Tidak Tuntas (<73)	Jumlah siswa
1	VII I A	46%	54%	27

2	VII I B	50%	50%	28
---	------------	-----	-----	----

Sumber: Guru IPS SMPN 2 Bangun Purba Data Bulan Oktober 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka dapat dilihat bahwa masih banyak nilai siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar siswa yang baik karena sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *Mind Mapping*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi pribadi kualitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:203) metode penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan adanya sebab akibat adanya variabel bebas dan variabel terikat dengan cara menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelompok *eksperimen* ialah siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping* pada saat pembelajaran sedangkan kelompok kontrol ialah siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada saat pembelajaran.

Verifikasi dari hasil yang diperoleh yaitu dengan membandingkan antara kelas *eksperimen* yang menggunakan model belajar *Mind Mapping* dengan kelas kontrol yang menggunakan model belajar konvensional. Adapun desain pada pelaksanaan tindakan lapangan sebagai berikut:

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperimen	T1	X	T2
Kelas Kontrol	T1	-	T2

Sumber : (Lutfi,2006:72)

Penelitian ini dilakukan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bangun Purba dengan subjek penelitian nya yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba tahun pelajaran 2023/2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 55 siswa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A (Kelas Eksperimen)) yang berjumlah 27 siswa dan VIII B (Kela skontrol) yang berjumlah 28 siswa. Uji coba instrument dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Dan teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Teknik uji coba validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji valid instrument dengan menggunakan teknik rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2012: 87).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

b. Uji Realibilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa “Reabilitas akan menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

c. Tingkat Kesukaran Soal

Adapun tingkat kesukaran dari tiap-tiap butir soal pada instrument yang digunakan memiliki 3 tingkatan. Hasil dari sebuah perhitungan tingkat kesukaran diinterpretasikan dengan kriteria indeks kesukaran butir soal yang akan diperoleh. Rumus tingkat kesukaran soal menurut Arikunto (2012:87) sebagai berikut: $p = \frac{B}{JS}$

d. Daya Pembeda soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan dari suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan yang tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi menurut Arikunto (2012:226)

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Sedangkan untuk teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisa data dapat dilakukan melalui beberapa tahap penelitian diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2015:106-107). Adapun hipotesis untuk menguji normalitas adalah:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Lilliefors. Langkah-langkah Uji Lilliefors (Sundayana, 2010: 84) sebagai berikut:

1. Menyusun data dari yang terkecil sampai data terbesar.
2. Menghitung nilai rata-rata setiap kelas populasi.

$$\mu = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

X_i = Data ke i

n = Banyak Data

3. Menghitung simpangan baku

$$= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

4. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

5. Menghitung luas Z dengan menggunakan tabel Z
6. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
7. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
8. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah, $L_{maks} = L_{hitung}$
9. Menentukan luas tabel Lilliefors L_{maks} ; L_{hitung} dengan derajat bebas $(n-1)$
10. Kriteria kenormalan: jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Menurut (Sundayana, 2016: 143) berpendapat bahawa uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data mempunyai varian yang homogenitas atau tidak.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Bangun Purba. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa VIII di SMP Negeri 2 Bangun Purba.

Ha = Ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bangun Purba.

Untuk mengetahui sebaran datanya berdistribusi normal dan varians yang homogen, maka uji t dapat digunakan. Langkah-langkah uji t menurut (Sundayana, 2016:146) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis penelitian
2. Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1 + n_2}}}, S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis butir soal yang digunakan dalam pengujian meliputi uji validitas soal, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda.

a. Uji Validitas Soal

Hasil analisis perhitungan butir soal (rhitung) menggunakan taraf signifikan 5%. Bila rhitung > rtabel = 0,361 maka soal itu dikatakan valid.

Tabel 4. 1 Validitas Butir Soal

Indikator	Valid	Tidak Valid
Pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra	4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 23	1, 2, 3, 7, 11, 12, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 25
Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme dan imperealisme	26, 27, 32, 33, 34, 35, 36, 41, 44, 45, 46, 49, 50	28, 29, 30, 31, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 47, 48

Sumber : Pengolah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 25 soal yang valid dan 25 soal yang tidak valid. Adapun item yang dinyatakan tidak valid, maka soal tidak digunakan dan yang dinyatakan valid yang digunakan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat kesesuai jawaban tetap atau tepat pada setiap pengujian. Koefisien reliabilitas butir diperoleh $r_{11} = 0,743$ dengan taraf 5% dan N = 32

Siswa diperoleh 0,349, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Tabel 4. 2 Analisis Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
r_{hitung}	r_{tabel}	
0,743	0,349	Reliabel

Sumber: Pengolah Data Primer 2024

c. Uji tingkat kesukaran soal

Tabel 4. 3 Persentase Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	-	-	-
2	Sedang	4,5,6,8,9,10,13,14,15,18,23,26,27,32,33,34,35,36,41,44,45,46,49,50	24	96%
3	Sukar	17	1	4%

Sumber : Pengolah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa soal yang ber kriteria sedang ada 24 soal sedangkan soal yang ber kriteria sukar ada 1 soal dan untuk soal yang ber kriteria mudah tidak ada.

d. Daya Pembeda Soal

Tabel 4. 4 Persentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomer Soal	Jumlah
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	4,6,9,10,23,27,36,41,49	9
3	Cukup	6,8,13,14,18,26,34,35,44,46,50	12
4	Jelek	15,32,33,45	8

Sumber : Pengolah Data Primer 2024

Perhitungan daya pembeda soal terdapat soal ber kriteria baik ada 17 soal dengan kriteria cukup ada 8 soal dan jelek dan baik sekali tidak terdapat.

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri Bangun Purba

Kelas	L hitung	L tabel	Kriteria
Eksperimen	0,130	0,166	Normal
Kontrol	0,092	0,164	Normal

Sumber: Pengolah Data Primer 2024

Dapat disimpulkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ hal ini berarti data *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 2 Bangun Purba

Kelas	L hitung	L tabel	Kriteria
Eksperimen	0,114	0,166	Normal
Kontrol	0,086	0,164	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer 2024

Dapat disimpulkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ hal ini berarti data *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 2 Bangun Purba

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	1128	1084
N (Jumlah Siswa)	27	28
\bar{X} (Nilai Rata-Rata)	41,77	38,71
(S ²) Varians	262.564	213.608
(S) Standar Deviasi	16.204	14.608

Sumber: Pengolahan Data Primer 2024

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{262.564}{161.328} = 1,62$$

Berdasarkan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $N_1 - 1 = 27 - 1 = 26$ dan dk penyebut = $N_1 - 1 = 28 - 1 = 27$ diperoleh f_{tabel} adalah 1,91. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data pada nilai awal (*Pre-Test*) antara kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol adalah homogen atau mempunyai varians yang sama.

Tabel 4. 8 Uji Homogenitas Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 2 Bangun Purba

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	1986	1084
N (Jumlah Siswa)	27	28
\bar{X} (Nilai Rata-Rata)	74	58,21
(S ²) Varians	82.564	141.434
(S) Standar Deviasi	8,323	11,893

Sumber: Pengolahan Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas mengenai uji homogenitas nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{S_2^1}{S_2^2} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{141.434}{82.564} = 1,71$$

Berdasarkan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $N_1 - 1 = 27 - 1 = 26$ dan dk penyebut = $N_1 - 1 = 28 - 1 = 27$ diperoleh f tabel adalah 1,91. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,71 < 1,91$ maka dapat disimpulkan data pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varian yang sama.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas hasil data dapat diketahui bahwa kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis data atau nilai *Post-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan akhir setelah siswa di berikan perlakuan. Untuk mengatahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan dan apakah ada pengaruh dengan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Di SMP Negeri 2 Bangun Purba. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus *t-test* jika

Ho : Artinya pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba

Ha : Artinya pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ada pengaruh terhadap hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba.

Hasil pengujian Hipotesis untuk data Nilai *Post-test* dengan menggunakan uji-t sesuai dengan rumus dan langkah-langkah yang dikemukakan oleh sundayana (2010:146) diperoleh $t_{hitung} = 3,09$ dan $t_{tabel} = 1,683$ dengan nilai $\alpha = 0,05$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,09 > 1,683$ ho ditolak dan ha diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Bangun Purba.

Setelah dilakukan pengolahan data Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bangun Purba. Hal ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar

IPS siswa guru dapat menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *mind mapping* terletak pada kisaran nilai 60-84 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 84. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 74. Hasil *post-test* pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah) terletak pada kisaran 28-72. Nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 72. Hal ini berarti ada peningkatan nilai siswa dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas eksperimen. Setelah *post test* peneliti melakukan uji T dan diperoleh hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,09 > 1,683$. berdasarkan data tersebut bahwa hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian untuk data nilai $t_{hitung} = 3,09$ dan $t_{tabel} = 1,683$ dengan nilai $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 2 Bangun Purba. Pengaruh dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,09$ dan $t_{tabel} = 1,683$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta : RinekaCipta
- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Buzan, T. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chandramica, F. P., Surahman, M., & Taruna, R. M. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1).
- Firdaus, W. 2010. *Uji coba Metode Mind Mapping*
- Marhennisma, R. D. A. P., & Yusuf, S. M. 2022. *Pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis Mind Mapping dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu*. JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 2(2).
- Poyk, D. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas XII IPS SMA NEGERI KAPAN*. Journal of Innovation Research and Knowledge, 2(11), 4439-4452.
- Ricardo, & Meilani, R. I. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.1, No.1. Hal 90. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Sumantri, Numan. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Rosda Karya.
- Sundayana, R. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Percetakan PT Gramedia

Trianto.2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
Warseno, Agus dan Ratih, Kumorojati. 2011. *Super Learnin*. Yogyakarta : Diva Press.

.
.